

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan asuransi syariah pertama kali ada pada tahun 1970-an di beberapa negara islam atau negara-negara yang mayoritas penduduknya beragama islam, setelah itu bermunculan asuransi yang prinsip operasionalnya mengacu pada nilai-nilai islam seperti pada tahun 1979 berdiri Islamic Insurance Co.Ltd di Sudan dan Arab Saudi. Pada tahun 1983 Dar al-Mal al-Islami di Genewa dan Syariah Islami di Luxembang, Syariah Islam Barhamas di Barhamas, dan al-Syariah al-Islami di Barhain lalu di negara tetangga yang paling dekat dengan Indonesia yakni Malaysia telah berdiri Syarikat Takaful pada tahun 1984 dan di Indonesia sendiri baru muncul pada tahun 1994 seiring dengan diresmikannya PT. Asuransi Takaful Keluarga dan PT. Asuransi Takaful Umum pada tahun 1995¹.

Menurut Muhammad Syakir Sula ketua Umum Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) pada tahun 2004, ada 20 perusahaan asuransi konvensional yang membuka cabang dan unit layanan syariah. kemudian pada tahun 2005 ada 10 lembaga

¹ Yadi Janwari, *Asuransi Syariah* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy,2005), 47.

asuransi konvensional akan membuat cabang atau unit layanan syariah².

Asuransi merupakan sarana dalam tata kehidupan rumah tangga, baik dalam menghadapi risiko atas harta benda yang dimiliki. Demikian pula dunia usaha dalam menjalankan kegiatannya menghadapi risiko yang mungkin dapat mengganggu kesinambungan usahanya. Walaupun banyak metode untuk menangani risiko, namun asuransi merupakan metode yang banyak dipakai. Asuransi menjanjikan perlindungan kepada tertanggung terhadap risiko yang dihadapi.³

Jaminan asuransi diberikan berupa penggantian kerugian sebagai dampak terjadinya risiko (tertentu) pada suatu saat (tertentu) yang menimbulkan dampak kerugian (tertentu). Risiko tertentu dimaksud, bisa kerusakan, kecelakaan, kematian, kebakaran, banjir, pencurian, tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga, dan risiko-risiko lainnya. Saat tertentu maksudnya sepenggal waktu yang di perjanjikan, bisa satu kali perjalanan, satu bulan, satu tahun, lima tahun dan atau selama waktu yang disepakati bersama. Dan kerugian tertentu artinya, bisa kerugian terhadap individu maupun institusi, demikian juga bisa *property* dan bisa *liability*. Dengan demikian maka karakteristik asuransi

² Hendi Suhendi dan Yusuf, *Asuransi Takaful dari Teoretis ke Praktis* (Bandung: Mimbar Pustaka Bandung, 2005), 153.

³ Iswadi Ali Idris, "Permasalahan klaim Asuransi," *Media Hukum Wiraswasta Indonesia*, 27 april 2015, permasalahan klaim Asuransi-Iswadi Ali Idris-27 April 2015.pdf. (diunduh tanggal 26 oktober 2017)

merupakan usaha yang berkaitan dengan pengelolaan risiko (*Risk Management*)⁴.

Asuransi sendiri memberikan layanan jasa kepada para nasabahnya. Sebagaimana bisnis lainnya yang bergerak dalam industri jasa, asuransi beroperasi atas dasar kepercayaan dan dituntut untuk menunjukkan kinerja, reputasi, dan pelayanan yang semakin baik. Oleh karena itu perusahaan asuransi yang bergerak dibidang jasa harus berorientasi pada kepuasan nasabah, karena nasabah yang puas merupakan salah satu basis bagi keberlangsungan dan perkembangan bisnis asuransi sendiri. Semakin banyak orang yang menggunakan jasa asuransi maka akan semakin menguntungkan bagi perusahaan asuransi⁵.

Jumlah perusahaan asuransi diIndonesia sendiri sangat berkembang yaitu kurang lebih ada 47 nama perusahaan asuransi syariah baik perusahaan asuransi umum syariah, perusahaan unit asuransi umum syariah, perusahaan asuransi jiwa syariah dan perusahaan unit asuransi jiwa syariah. Salah satu perusahaan yang berlandaskan prinsip syariah adalah PT. Asuransi Sinar Mas Syariah dengan nomor izin usaha KEP-253/KM.6/2004 dengan tanggal izin usaha 21 juni 2004.

Perusahaan asuransi harus dapat melakukan pengelolaan dana masyarakat yang telah diwakilkan kepada pihak asuransi

⁴ Mulyadi Nitisusastro, *Asuransi dan Usaha Perasuransian di Indonesia* (Bandung: Alfabeta, 2013), 43-44

⁵ Fanny Novieta Dahlani Putri, "Pengaruh Pendapatan Premi Hasil Investasi Beban Klaim dan IFRS Terhadap Laba," (Skripsi, Program Starta Satu, Universitas Diponegoro, 2016), 1-2.

baik dalam mengelola beban dan juga laba usaha agar memberikan hasil yang optimal, pengendalian terhadap alokasi beban perusahaan agar sedini mungkin ditetapkan rencana target perolehan keuntungan perusahaan karena laba merupakan tujuan utama dalam sebuah perusahaan, laba usaha (*income from operation*) adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan, ketika laba meningkat dan perusahaan bisa mempertahankan laba yang maksimum maka perusahaan bisa dikatakan berhasil. Laba akan lebih tinggi jika perusahaan menekan beban/biaya demikian sebaliknya jika terjadi pemborosan beban/biaya akan mengakibatkan menurunnya laba, selain laba maka beban/biaya mempunyai hubungan langsung dari kegiatan perusahaan.

Beban adalah arus keluar barang atau jasa, yang akan dibebankan pada/ditandingkan (*matched*) dengan pendapatan (*revenue*) untuk menentukan laba (*income*)⁶. Dalam PT. Asuransi Sinarmas Syariah terdiri dari beberapa beban tapi beban yang memiliki jumlah yang tinggi adalah beban komisi.

Beban komisi adalah bagian dari premi bruto yang menjadikan hak agen/broker atau perusahaan asuransi lain sehubungan dengan jasa yang diberikannya dalam penutupan

⁶ Ernawati dan Francisca, "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.4, No.9, (Agustus, 2015), 3-5.

pertanggung, baik langsung maupun tidak langsung⁷. Jadi beban komisi berhubungan langsung dengan besar atau kecilnya pendapatan perusahaan asuransi saat terjadinya penutupan pertanggung, jika pendapatan besar maka akan besar pula beban komisi yang dikeluarkan begitupun dengan laba semakin banyak pendapatan semakin besar pula laba usaha yang didapatkan.

Semakin lama perusahaan itu berdiri, maka bebannya akan semakin bertambah begitu juga dengan laba yang akan terus bertambah setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat secara rinci sebagai berikut

Tabel 1.1
Laporan Keuangan PT. Asuransi Sinar Mas Syariah
Periode 2010-2016
(Dalam Rupiah)

Tahun	Beban Komisi (X)	Laba Usaha (Y)
2010	930.000.000	4.985.000.000
2011	1.294.000.000	10.837.000.000
2012	1.932.000.000	16.949.000.000
2013	9.510.000.000	33.336.000.000
2014	12.451.000.000	33.208.000.000
2015	22.461.000.000	45.258.000.000
2016	17.177.000.000	55.950.000.000

Sumber : Laporan Keuangan PT. Asuransi Sinarmas Syariah.

⁷ Eugenia Rossalie dan Novi S.Budiarso, "Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Menurut PSAK No.28 Pada PT.Asuransi Tri Pakarta Cabang Serang," *Jurnal Accountability*, Vol. 6, No. 01, (2017), 88.

Berdasarkan data dari tabel 1.1 terdapat fenomena dimana beban komisi selalu meningkat kecuali pada tahun 2016 jumlah beban komisi menurun dimana beban komisi pada tahun 2016 lebih rendah dibandingkan beban komisi pada tahun 2015. Begitu pula dengan laba usaha yang terus meningkat setiap tahunnya kecuali pada tahun 2014 dimana laba usaha pada tahun 2014 lebih kecil dibandingkan dengan laba usaha pada tahun 2013.

Jadi beban komisi dan laba usaha selalu meningkat pada tahun 2010-2013 sedangkan pada tahun 2014-2016 beban komisi dan laba usaha tidak stabil ketika beban komisi turun laba usaha meningkat dan ketika beban komisi meningkat laba usaha menurun.

Dari pemaparan tersebut di atas, untuk itu penulis tertarik untuk membahas skripsi berjudul “**Pengaruh Beban Komisi Terhadap Laba Usaha Di PT. Asuransi Sinar Mas Syariah Pada Periode 2010 - 2016**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara beban komisi terhadap laba usaha di PT. Asuransi Sinar Mas Syariah pada periode 2010-2016?

2. Seberapa besar pengaruh beban komisi terhadap laba usaha di PT. Asuransi Sinar Mas Syariah pada periode 2010-2016?

C. Pembatasan Masalah

Dalam suatu penelitian, batas ruang lingkup penelitian penting diterapkan. Hal ini agar tujuan penelitian tidak menyimpang dan keterbatasan waktu, tenaga, pikiran, biaya dan sebagainya. Oleh karena itu, untuk mempermudah peneliti dan untuk membatasi masalah yang ada agar tidak terlalu luas, maka peneliti memberikan pembatasan masalah yaitu mencakup beban komisi dan laba usaha PT. Asuransi Sinar Mas Syariah pada periode 2010 sampai 2016.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah penelitian di atas, maka penelitian mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara beban komisi terhadap laba usaha di PT. Asuransi Sinar Mas Syariah pada periode 2010-2016.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh beban komisi terhadap laba usaha di PT. Asuransi Sinar Mas Syariah pada periode 2010-2016.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini antara lain :

1. Bagi Penulis

Sebagai pengetahuan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang pengaruh beban komisi terhadap laba usaha di PT. Asuransi Sinarmas Syariah. Selain itu dari hasil penelitian ini dapat memberikan dan masukan dalam mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Bagi akademik

Dengan melakukan penelitian ini, dapat menambah khazanah pengetahuan dibidang asuransi syariah, terutama yang berkaitan dengan beban komisi dan laba usaha.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut pasal 246 kitab Undang-Undang Hukum Dagang asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian yang dengan perjanjian tersebut penanggung mengikatkan diri kepada seseorang tertanggung untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan yang mungkin dideritama karena suatu peristiwa yang tidak tertentu⁸.

⁸ Yadi Janwari, *Asuransi Syariah*, 1.

Dalam bahasa arab asuransi disebut *at-ta'amin*, yang diambil dari kata *amana* yang artinya memberi perlindungan, ketenangan, rasa aman, dan bebas dari rasa takut. Asuransi tolong menolong adalah kesepakatan sejumlah orang untuk membayar sejumlah uang sebagai ganti rugi ketika salah satu di antara mereka mendapat kemudharatan⁹.

Menurut Andaki, Sondakh dan Pinatik (2015) beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

Beban komisi adalah bagian dari premi bruto yang menjadikan hak agen/broker atau perusahaan asuransi lain sehubungan dengan jasa yang diberikannya dalam penutupan pertanggungan, baik langsung maupun tidak langsung¹⁰.

Menurut Baridwan (2009:3) laba (*gain*) adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atas kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi dari pemilik. Menurut Soemarso

⁹ Wirdayaningsih, dkk, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), 177.

¹⁰ Eugenia Rossalie dan Novi S.Budiarso, "Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Menurut PSAK No.28 Pada PT.Asuransi Tri Pakarta Cabang Serang," 82-88.

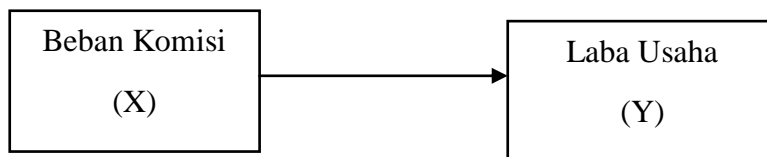
(2004:230) laba usaha (*income from peration*) adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan¹¹.

Jadi beban dan laba merupakan faktor yang sangat penting dalam setiap perusahaan, laba merupakan tujuan utama dalam suatu perusahaan dimana kegiatan dalam perusahaan sendiri yaitu pemasukan dan pengeluaran, jika perusahaan mendapatkan pemasukan yang tinggi maka akan membuat perusahaan mendapatkan laba yang tinggi pula tapi jika pengeluaran tinggi akan membuat laba perusahaan menurun, sebagaimana dijelaskan diatas bahwa beban dapat mengakibatkan penurunan ekuitas. Beban dalam PT. Asuransi Sinar Mas Syariah terdiri dari beberapa bagian tapi disini lebih mendalami beban komisi dimana beban komisi memiliki jumlah yang paling besar diantara beban yang lainnya. Karena beban komisi merupakan pengeluaran yang dilakukan setelah adanya penutupan pertanggungan atau penutupan asuransi maka jumlah beban komisi yang dikeluarkan tergantung pada pendapatan atau jumlah premi yang diterima oleh perusahaan.

Dengan demikian dapat dirumuskan kerangka pemikiran yang merupakan hubungan fungsional lantaran variabel X bebas (independen) dan variabel Y (dependen) sebagai berikut :

¹¹ Ernawati dan Francisca, “*Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih,*” 4-5.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



G. Sistematika Penulisan

Untuk menyusun penelitian ini, pembahasan dibagi menjadi lima bab yang memuat ide-ide pokok kemudian dibagi lagi menjadi sub bab, sehingga secara keseluruhan menjadi satu kesatuan yang saling menjelaskan sebagai satu pemikiran. Secara garis besar muatan yang terkandung dalam masing-masing bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang pengertian beban, pengakuan beban, pengertian komisi, pengertian beban komisi, pengertian laba usaha, konsep laba, cakupan laba, pengertian asuransi syariah, tujuan asuransi syariah, landasan hukum asuransi syariah, prinsip-prinsip asuransi syariah, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, metodologi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, operasional variable penelitian, dan tehnik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian serta saran-saran untuk peneliti selanjutnya.